

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penjelasan dan penguraian pada bab-bab sebelumnya dan sampai akhir dari Analisis dan Pembuatan Video Mapping Visual 3D Pariwisata Taman Sari Sebagai Media Promosi, dapat diambil kesimpulan :

1. Pengguna multimedia audio visual dengan menambahkan animasi-animasi tertentu mampu memberikan kesan hidup dan tidak membosankan dalam video mapping yang disajikan sebagai media promosi Taman Sari.
2. Kemampuan Video Mapping dalam menciptakan ruang secara visual ternyata memiliki konsekuensi logis, yaitu adanya keterbatasan ruang yang dihadapkannya. Keterbatasan ruang yang ada ditunjukkan melalui manipulasi-manipulasi dari Video Mapping tersebut yang memang mampu menciptakan ruang baru, namun ruang tersebut hadir hanya dalam bentuk visual dan belum dalam bentuk fisik karena hanyalah merupakan sebuah cahaya yang mengenai sebuah objek.
3. Menggunakan teknik *Superimposition*, hal ini dibuktikan dengan melihat bahwa manipulasi yang dihasilkan tersebut sebenarnya adalah hasil dari penggabungan lapisan (*layer*) yang dilakukan dengan bantuan perangkat lunak dalam computer.
4. Proses *Superimposition* yang dilakukan dalam Video Mapping ini membuat keberadaan realitas dari bangunan atau ruangan yang

sebelumnya tertutupi sehingga yang terlihat adalah bangunan atau ruang yang sudah termanipulasi oleh computer tersebut. Manipulasi secara visual tersebut membuat persepsi visual dari mata yang melihatnya ikut hanyut kedalamnya.

